

ABSTRAK

Siti Rahmah. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN-SN Pemurus Dalam 5 Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing I: Drs.H.Mujiansyah,M.Pd.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif dan Hasil Belajar Matematika

Penelitian ini dilatar belakangi dengan pandangan bahwa proses belajar mengajar saat ini harus di rubah fokusnya menjadi *Student Center*. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk membuat proses pembelajaran menjadi aktif dan inovatif, bisa melalui strategi, metode, maupun model-model pembelajaran tertentu. Model pembelajaran dipandang sebagai salah satu alternatif yang cocok untuk memvariasi pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif, dimana pada proses tahapannya siswa dibagi dalam beberapa kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 orang yang diharapkan dapat bekerjasama dan saling berdiskusi antar anggota kelompok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif, untuk mengetahui hasil belajar matematika dengan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif, dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar matematika.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN-SN Pemurus Dalam 5 Banjarmasin. Kelas IVA sebagai kelas Eksperimen dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif dan kelas IVB sebagai kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Materi yang diajarkan adalah uang dalam keseharian (meliputi: mengenal penulisan nilai uang rupiah dan menaksir jumlah harga sekumpulan barang). Data kemampuan awal siswa diambil dari nilai *pretest* dan data kemampuan akhir siswa diambil dari nilai *posttest* sebagai data penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif atau bisa disebut dengan kelas eksperimen mendapatkan hasil belajar meningkat 22,31 dari nilai rata-rata *pretest* 59,61 menjadi 81,92 pada nilai rata-rata *posttest*. Sedangkan, hasil belajar matematika siswa kelas IV dengan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif atau bisa disebut dengan kelas kontrol mendapatkan hasil belajar hanya meningkat sekitar 8,00 dari nilai rata-rata *pretest* 52,8 menjadi 60,8 pada nilai rata-rata *posttest*. Hasil penelitian ini juga menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar matematika. Selain itu pada proses pembelajaran berlangsung, kelas eksperimen lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menandakan model pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru sebagai variasi dalam pembelajaran.